

Digitalisasi Pencatatan Transaksi Keuangan Bagi UMKM di Rumah BUMN Kota Cirebon

Digitalization of Financial Transaction Recording for MSMEs at the Cirebon City BUMN House

Dendy Syaiful Akbar, Retno Dyah Pekerti*, Puji Lestari

Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

*Email: retno.pekerti@mhs.unsoed.ac.id

(Diterima 14-01-2025; Disetujui 20-03-2025)

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Rumah BUMN Kota Cirebon bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan penerapan teknologi digital dalam mengelola keuangan usaha. Kegiatan ini melibatkan pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha, seperti dagang, manufaktur dan jasa, yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan selama pandemi Covid-19. Melalui penyampaian materi dan demonstrasi penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi dan akurasi pencatatan keuangan di kalangan pelaku UMKM. Metode kegiatan dilakukan menggunakan ceramah interaktif untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya pencatatan keuangan untuk keberlanjutan usaha dan mengenalkan aplikasi atau perangkat lunak pencatatan keuangan digital. Selama kegiatan, peserta diberikan pemahaman mengenai kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia, tantangan digitalisasi, serta manfaat dan pentingnya penggunaan akuntansi digital. Sesi diskusi juga diadakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta berbagi pengalaman dan solusi terkait kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, dengan mayoritas peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan teknologi digital dalam pencatatan keuangan mereka. Meskipun terdapat tantangan dalam hal keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap teknologi, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung transformasi digital UMKM. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan pelatihan selanjutnya melibatkan lebih banyak sesi praktik langsung menggunakan aplikasi akuntansi digital yang lebih interaktif, sehingga peserta dapat lebih mudah mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam usaha mereka.

Kata kunci: UMKM, akuntansi, pencatatan keuangan digital

ABSTRACT

The community service activity carried out at the Cirebon City Rumah BUMN aims to provide understanding and skills to MSME actors regarding the importance of good financial records and the application of digital technology in managing business finances. This activity involves MSME actors from various business sectors, such as trade, manufacturing, and services, who face various challenges in financial management during the COVID-19 pandemic. Through the delivery of materials and demonstrations of the use of digital financial recording applications, this activity aims to increase the efficiency, transparency, and accuracy of financial records among MSME actors. The activity method is carried out using interactive lectures to provide an explanation of the importance of financial records for business sustainability and introduce digital financial recording applications or software. During the activity, participants were given an understanding of the contribution of MSMEs to the Indonesian economy, the challenges of digitalization, and the benefits and importance of using digital accounting. Discussion sessions were also held to provide participants with the opportunity to share experiences and solutions related to obstacles faced in financial management. Based on the evaluation results, this activity succeeded in increasing the understanding and skills of participants, with the majority of participants showing a high interest in the use of digital technology in their financial records. Despite challenges in terms of limited knowledge and access to technology, this activity made a positive contribution to supporting the digital transformation of MSMEs. As a follow-up, it is suggested that subsequent training activities involve more hands-on practice sessions using more interactive digital accounting applications so that participants can more easily implement the knowledge gained in their businesses.

Keywords: MSMEs, accounting, digital financial records

PENDAHULUAN

Kementerian Koperasi dan UMKM (2020) menjelaskan bahwa selama 10 tahun terakhir, UMKM di Indonesia telah memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan pekerjaan, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Namun, pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada awal 2020 memberikan tantangan yang luar biasa bagi sektor ini. Meski demikian, UMKM menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang luar biasa, meskipun banyak yang terhambat dalam pengelolaan keuangan dan akses pasar.

UMKM di Indonesia juga merupakan penyedia lapangan pekerjaan terbesar, menyerap sekitar 97% tenaga kerja Indonesia (BPS, 2021). Akan tetapi, selama pandemi, banyak pelaku UMKM yang terpaksa mengurangi jumlah tenaga kerja karena penurunan permintaan dan aktivitas usaha yang terbatas. Hal ini berdampak langsung terhadap tingkat pengangguran dan kemiskinan, yang sempat meningkat tajam pada awal pandemi. Namun, beberapa UMKM bertransformasi dengan cepat, beralih ke model bisnis berbasis digital, membuka peluang kerja baru dan berinovasi dalam hal produk dan layanan, meskipun tantangan besar tetap ada.

Pandemi Covid-19 mempercepat adopsi teknologi digital di kalangan UMKM. Banyak UMKM yang sebelumnya hanya mengandalkan metode tradisional, beralih ke sistem online baik dalam hal penjualan produk maupun pencatatan keuangan. Digitalisasi ini sangat penting, karena selain membuka akses pasar yang lebih luas, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital juga membantu UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik di tengah ketidakpastian ekonomi. Dengan laporan keuangan yang terstruktur dan transparan, UMKM dapat mengakses bantuan pemerintah, pinjaman dan investasi lebih mudah, serta meminimalkan risiko kebangkrutan akibat kesalahan pencatatan keuangan.

Pada saat yang sama, selama pandemi, UMKM yang memanfaatkan teknologi digital mampu bertahan bahkan berkembang, meskipun banyak yang terhambat oleh pembatasan fisik. Penjualan daring, penggunaan aplikasi pembayaran digital, serta pengelolaan inventaris dan keuangan secara otomatis menjadi kunci kelangsungan mereka.

Sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi selama pandemi, pencatatan keuangan digital menjadi semakin penting untuk diterapkan oleh UMKM. Berdasarkan survei Bank Indonesia (2019), hanya sekitar 40% UMKM yang menggunakan teknologi untuk pencatatan keuangan, dan pandemi Covid-19 mempertegas perlunya transformasi digital untuk kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital dapat membantu pelaku UMKM untuk mencatat dan memantau arus kas mereka secara lebih efisien, membuat laporan keuangan lebih transparan dan akurat, serta memudahkan mereka dalam mengakses layanan keuangan seperti pinjaman dan hibah yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga keuangan lainnya.

Dengan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital, UMKM juga dapat dengan mudah melakukan analisis keuangan dan perencanaan bisnis yang lebih baik (Hendratni et al., 2024; Fitriani & Hartati, 2022; Sa'diyah & Eferyn, 2024). Hal ini sangat penting dalam mengelola ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh pandemi, serta dalam mempersiapkan diri menghadapi potensi krisis di masa depan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan kemajuan ini, terutama dalam hal pencatatan keuangan. Pada umumnya, mereka belum melaksanakan pencatatan keuangan usaha dengan cara yang benar, yang berisiko menyebabkan ketidakteraturan dalam pengelolaan keuangan dan kesulitan dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Sebagian besar pelaku UMKM juga belum mengenal atau memanfaatkan aplikasi-aplikasi digital yang tersedia untuk membantu mereka dalam mencatat dan memonitor keuangan usaha mereka. Padahal, aplikasi-aplikasi tersebut dapat mempermudah proses pencatatan, mempercepat analisis keuangan, serta memastikan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat.

Penggunaan pencatatan keuangan digital bagi UMKM memiliki dampak yang sangat positif terhadap pengelolaan usaha mereka, terutama dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pencatatan keuangan. Adopsi teknologi digital ini semakin penting, mengingat peran besar UMKM dalam perekonomian Indonesia dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan secara manual (Sahara et al., 2023; Lestari, 2023; Audita et al., 2022). Menurut studi yang dilakukan oleh *World Bank* (2020), UMKM yang memanfaatkan teknologi digital dalam operasional mereka,

termasuk pencatatan keuangan, dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan responsivitas terhadap perubahan pasar atau kondisi ekonomi.

Agar UMKM di Indonesia dapat menerapkan pencatatan keuangan digital secara efektif, diperlukan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, salah satunya adalah dari kalangan akademisi. UMKM sebagai sektor ekonomi yang penting, harus diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola keuangan mereka. Akademisi, dengan sumber daya pengetahuan dan penelitian yang mereka miliki, dapat memainkan peran strategis dalam mendukung adopsi pencatatan keuangan digital oleh UMKM. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa dari Program Doktor Ilmu Akuntansi (PDIA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman melaksanakan kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya penerapan pencatatan keuangan digital kepada UMUM.

Kegiatan tersebut dilaksanakan kepada UMKM binaan Rumah BUMN Cirebon dengan diikuti oleh sebanyak 28 orang peserta yang terdiri dari berbagai sektor usaha, seperti UMKM dagang, manufaktur dan jasa. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai cara menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital, sehingga mereka dapat meningkatkan pengelolaan keuangan usaha secara lebih efisien dan transparan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung perkembangan dan keberlanjutan UMKM di wilayah Cirebon, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap perekonomian lokal.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Sosialisasi dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital bagi UMKM binaan Rumah BUMN Cirebon” bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan penerapan teknologi digital dalam mengelola keuangan usaha. Kegiatan ini memiliki urgensi yang sangat tinggi, baik dari sisi pemberdayaan ekonomi, peningkatan kapasitas manajerial UMKM, maupun kontribusinya terhadap pemulihan ekonomi nasional, khususnya setelah dampak pandemi Covid-19.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Ruman BUMN Jalan Cipto Kota Cirebon pada hari Senin, 6 Januari 2025 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Kelompok yang menjadi mitra sasaran adalah para pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN yang berasal dari berbagai sektor usaha, seperti sektor dagang, manufaktur dan jasa. Rumah BUMN Kota Cirebon (binaan PLN UP3 Cirebon) adalah pusat edukasi, pengembangan dan digitalisasi UKM, serta berfungsi sebagai pusat data dan informasi. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Rumah BUMN Cirebon memberikan berbagai manfaat bagi UMKM di wilayah Cirebon dan sekitarnya, di antaranya adalah: 1). Mendapatkan ilmu yang lebih; 2). Memperoleh pengalaman yang lebih; 3). Mendapatkan kemajuan dalam bisnis usahanya, dan; 4). Mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Sebelum kegiatan dilakukan, tim PkM melakukan survey ke Rumah BUMN untuk mengetahui informasi terkait kondisi para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya menggunakan metode wawancara. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali pemahaman dan sikap pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang baik, serta mengetahui tingkat keterampilan mereka dalam melakukan pembukuan usaha secara manual atau digital. Selain itu, wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana minat pelaku UMKM untuk beralih ke pencatatan keuangan digital.

Kegiatan PkM dilaksanakan dalam beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan:

- Identifikasi Tujuan dan Sasaran: Menentukan tujuan utama dari kegiatan ini, yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan UMKM dalam mengelola pencatatan keuangan secara digital.
- Perencanaan Materi dan Modul Pelatihan: Menyusun materi pelatihan yang relevan dan mudah dipahami oleh peserta UMKM, mencakup topik-topik dasar mengenai pentingnya pencatatan keuangan, cara penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital dan penerapan dalam usaha mereka.

- Pengorganisasian Kegiatan: Menentukan jadwal, lokasi dan pengaturan logistik diantaranya fasilitas yang dibutuhkan seperti proyektor, perangkat komputer dan koneksi internet) serta memastikan bahwa peserta dapat hadir sesuai jadwal yang ditentukan.
 - Pengundangan dan Sosialisasi: Mengundang UMKM yang tergabung dalam Rumah BUMN Kota Cirebon melalui berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, surat undangan dan jaringan yang ada.
2. Tahap Pelaksanaan:
- Pembukaan Kegiatan: Kegiatan dimulai dengan sambutan dari perwakilan pengelola Rumah BUMN, yang menjelaskan latar belakang dan tujuan dari pelatihan.
 - Ceramah Interaktif: Penyampaian materi oleh narasumber dengan pendekatan ceramah yang mengedepankan interaksi dengan peserta. Pada sesi ini narasumber memberikan penjelasan tentang pentingnya pencatatan keuangan untuk keberlanjutan usaha dan mengenalkan aplikasi atau perangkat lunak pencatatan keuangan digital. Selama ceramah, peserta dapat bertanya atau berbagi pengalaman.
 - Demonstrasi Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital: Narasumber memberikan tutorial langsung tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital, serta langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan menyusun laporan keuangan.
 - Sesi Praktik: Peserta diberikan waktu untuk mencoba menggunakan aplikasi tersebut secara langsung. Hal ini bertujuan agar mereka dapat merasakan pengalaman langsung dan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang baru diperoleh.
 - Seksi Diskusi: Pada akhir kegiatan, diadakan sesi diskusi terbuka yang memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman, bertanya dan mendapatkan solusi dari narasumber atau sesama peserta mengenai tantangan atau kendala yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan digital.
3. Tahap Evaluasi:
- Evaluasi Materi: Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan melalui tanya jawab untuk mengukur sejauh mana peserta memahami dan dapat mengaplikasikan pencatatan keuangan digital.
 - *Feedback* Peserta: Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai bagaimana mereka menilai kegiatan ini, apakah materi yang disampaikan bermanfaat, serta apakah ada kekurangan yang perlu diperbaiki untuk kegiatan serupa di masa mendatang.
 - Rencana Tindak Lanjut: Menyusun rencana tindak lanjut, dengan menyediakan pendampingan lebih lanjut atau pelatihan lanjutan bagi UMKM yang membutuhkan bantuan lebih dalam penerapan pencatatan keuangan digital.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, diharapkan UMKM yang mengikuti kegiatan ini dapat memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola keuangan secara digital, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional usaha mereka dan memperbaiki laporan keuangan untuk akses ke pendanaan yang lebih baik. Berikut disajikan susunan acara kegiatan PkM di Rumah BUMN Kota Cirebon:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan PkM

| No | Kegiatan | Waktu | Alat Bantu | Keterangan |
|----|---------------------------|-------------------|--|---|
| 1. | Pembukaan | 08.00 - 08.05 WIB | <i>Mini Sound System</i> | Pengelola Rumah BUMN |
| 2. | Penyampaian Materi Sesi 1 | 08.05 - 08.50 WIB | <i>Mini Sound System & LCD Projector</i> | Mahasiswa PDIA Unsoed |
| 3. | Penyampaian Materi Sesi 2 | 08.50 - 09.35 WIB | <i>Mini Sound System & LCD Projector</i> | Mahasiswa PDIA Unsoed |
| 4. | Sesi Diskusi | 09.35 - 09.50 WIB | <i>Mini Sound System & LCD Projector</i> | Mahasiswa PDIA Unsoed & Peserta |
| 5. | Penutupan | 09.50 – 09.55 WIB | <i>Mini Sound System</i> | Mahasiswa PDIA Unsoed |
| 6. | Foto Bersama | 09.55 – 10.00 WIB | <i>Camera</i> | Pengelola Rumah BUMN, Mahasiswa PDIA Unsoed & Peserta |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilaksanakan di Rumah BUMN Kota Cirebon, yang beralamatkan di 7HP2+M78 sebelah GTC, Jl. DR. Cipto Mangunkusumo, No. 4, Pekiringan, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45131. Mitra yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN dari berbagai sektor usaha seperti sektor dagang, manufaktur dan jasa. Jumlah pelaku UMKM yang diundang berjumlah 60 orang, dimana peserta yang hadir memenuhi undangan adalah sebanyak 28 orang pelaku UMKM.

Kegiatan PkM ini dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB atau kurang lebih selama 120 menit. Kegiatan diawali dengan acara pembukaan berupa sambutan oleh pengurus Rumah BUMN yang diwakili oleh Ibu Nunung yang menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan PkM ini kepada para peserta, sekaligus perkenalan pemateri yang berasal dari mahasiswa Program Doktor Ilmu Akuntansi (PDIA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman (FEB Unsoed). Acara pembukaan dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 08.05 WIB.

Tepat pada pukul 08.05 WIB sampai dengan pukul 08.50 WIB dilanjutkan dengan penyampaian materi sesi pertama oleh Dendy Syaiful Akbar yang merupakan mahasiswa PDIA FEB Unsoed dengan beberapa sub tema sebagai berikut:

1. Kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia.
2. Digitalisasi UMKM (Tantangan dan Hambatan).
3. Peran akuntansi dalam mendorong UMKM berdaya saing global.
4. Manfaat akuntansi digital.
5. Teknologi dalam akuntansi digital.
6. Pentingnya mengelola keuangan usaha.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sesi 1

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi sesi kedua oleh Retno Dyah Pekerti yang merupakan mahasiswa PDIA FEB Unsoed pada pukul 08.50 WIB sampai dengan 09.35 WIB dengan beberapa sub tema sebagai berikut:

1. Kesalahan pemilik usaha dalam mengelola keuangan usaha.
2. Pengelolaan keuangan UMKM.
3. Contoh dan praktik pencatatan keuangan menggunakan teknologi digital.



Gambar 2. Penyampaian Materi Sesi 2

Setelah selesainya tahap penyampaian materi selama kurang lebih 90 menit, pada pukul 09.35 WIB sampai dengan pukul 09.50 WIB dilakukan sesi diskusi. Sesi diskusi dimulai dengan pengantar langsung dari pemateri. Pemateri menjelaskan tujuan sesi ini, yakni memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau berbagi pengalamannya terkait materi yang telah disampaikan. Pada sesi ini, peserta menyampaikan berbagai pengalamannya terkait kendala yang dihadapi dalam mengelola keuangan usahanya yang dilanjutkan dengan meminta penjelasan terkait solusi untuk menghadapi kendala yang dialami. Secara umum kendala yang dihadapi adalah sulitnya untuk memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, tidak melakukan pencatatan keuangan secara rutin, tidak membuat laporan keuangan, tidak menganalisa laporan keuangan dan keterbatasan kemampuan terhadap penggunaan teknologi digital.

Berdasarkan hasil diskusi lebih lanjut, kendala-kendala yang dihadapi tersebut disebabkan keterbatasan akses para pelaku UMKM terhadap pengetahuan dan keterampilan akuntansi, manajemen waktu yang tidak efektif, kebiasaan pengelolaan keuangan yang buruk dan keterbatasan ke akses informasi dan dukungan profesional. Dari berbagai kendala yang dihadapi oleh para peserta tersebut, pemateri memberikan berbagai penjelasan yang bersifat praktis, sehingga diharapkan dapat menjadi solusi menuju pengelolaan keuangan usaha yang baik yang diarahkan kepada penggunaan teknologi digital.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, solusi yang diberikan mencakup edukasi, pelatihan, penggunaan teknologi dan penyediaan alat yang memudahkan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Dengan memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mencatat secara rutin, menyusun laporan keuangan, serta menganalisisnya secara berkala, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan membuat keputusan bisnis yang lebih informatif.



Gambar 3. Sesi Diskusi

Pada sesi diskusi ini juga dijadikan waktu yang baik untuk menegaskan kembali poin-poin penting yang telah dibahas selama ceramah dan demonstrasi. Pemateri memberikan ringkasan singkat mengenai inti materi yang telah disampaikan, agar peserta lebih memahami penerapannya dalam konteks usaha mereka.

Sesi berikutnya adalah penutupan, dimana pada sesi tersebut dilaksanakan pada pukul 09.50 WIB sampai dengan pukul 09.55 WIB. Prakata penutupan dilakukan langsung oleh salah satu pemateri dengan penyampaian simpulan atas materi yang sudah disampaikan, serta ucapan terimakasih kepada para peserta atas partisipasinya dan kepada pengurus Rumah BUMN atas waktu dan tempat yang telah disediakan selama acara berlangsung.

Sesi terakhir adalah sesi dokumentasi foto bersama yang dilaksanakan pada pukul 09.55 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Pada sesi ini, pemateri dan semua peserta yang hadir, serta beberapa pengurus rumah BUMN melakukan sesi foto bersama. Seperti yang terlihat pada Gambar.4 di bawah ini.



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

Kegiatan PkM ini berhasil memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan secara digital. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, tetapi juga memberikan mereka alat untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Meskipun terdapat tantangan terkait teknologi dan akses, kegiatan ini secara keseluruhan sukses memberikan manfaat yang besar bagi UMKM binaan Rumah BUMN Kota Cirebon.

Kegiatan PkM inipun dilaksanakan atas arahan dari Dosen Pembimbing, yaitu Ibu Dr. Puji Lestari, S.E., M.Si., Ak., CA. dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan. Dosen pembimbing berperan sebagai fasilitator utama yang memastikan bahwa tujuan pengabdian tercapai dengan memberikan bimbingan, solusi dan edukasi yang dibutuhkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik melalui pencatatan keuangan digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Rumah BUMN Kota Cirebon berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara digital. Kegiatan yang melibatkan 28 orang pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha seperti dagang, manufaktur dan jasa ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang teratur dan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan usaha.

Selama kegiatan, peserta mendapatkan materi yang komprehensif tentang kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia, tantangan digitalisasi UMKM, serta manfaat dan peran akuntansi digital dalam mendorong daya saing global UMKM. Selain itu, materi juga dilengkapi dengan praktik langsung dalam pencatatan keuangan digital, yang memudahkan peserta untuk mengimplementasikan apa yang mereka pelajari.

Sesi diskusi yang dilakukan juga memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka, serta mendapatkan solusi praktis yang diarahkan pada penggunaan teknologi digital untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mencatat transaksi secara rutin, serta membuat laporan keuangan yang informatif.

Meskipun ada beberapa kendala terkait dengan keterbatasan pengetahuan teknologi dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang kurang efektif, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, hampir sebagian besar peserta berminat untuk menggunakan teknologi digital dalam mencatat

transaksi keuangan usahanya. Sementara itu, dosen pembimbing Ibu Dr. Puji Lestari, S.E., M.Si., Ak., CA., berperan aktif dalam memastikan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Saran bagi kegiatan PkM berikutnya dalam upaya memperdalam pemahaman peserta, kegiatan pelatihan dapat ditambah dengan sesi praktik langsung menggunakan perangkat lunak atau aplikasi akuntansi digital yang lebih interaktif dan memungkinkan peserta untuk mengerjakan pencatatan keuangan mereka selama pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan serta dalam keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Tanpa adanya dukungan, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

- Kami ucapkan banyak terimakasih kepada Program Doktor Ilmu Akuntansi (PDIA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman (FEB Unsoed), sebagai pengarah program dan telah mendanai kegiatan ini. Dukungan yang diberikan oleh PDIA FEB Unsoed sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan PkM ini. Kami mengapresiasi komitmen dan perhatian yang diberikan oleh PDIA FEB Unsoed dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, khususnya bagi pelaku UMKM di Kota Cirebon. Tanpa adanya dukungan dari pihak PDIA FEB Unsoed, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.
- Kepada Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Puji Lestari, S.E., M.Si., Ak., CA., kami mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan, arahan dan dukungannya yang sangat berarti selama proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ini. Tanpa dedikasi Ibu, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan sukses.
- Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Prof. Christina Tri Setyorini, S.E., M.Si., Ak., Ph.D., CA., selaku Ketua PDIA FEB Unsoed. Terima kasih atas dukungan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini.
- Kepada Rumah BUMN Kota Cirebon, kami mengucapkan terima kasih atas tempat dan fasilitas yang telah disediakan, serta atas kerjasamanya yang luar biasa dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari peran aktif Rumah BUMN dalam memfasilitasi pelaku UMKM binaannya.
- Kepada seluruh peserta pelaku UMKM, kami menyampaikan terima kasih atas partisipasi aktif dalam mengikuti setiap sesi materi dan diskusi. Antusiasme dan keterlibatan Anda semua dalam kegiatan ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas usaha dan pengelolaan keuangan melalui teknologi digital.
- Kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan partisipasi yang telah membantu menjadikan kegiatan ini sukses dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pelaku UMKM di Kota Cirebon.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam pengembangan UMKM dan semakin memperkuat perekonomian di daerah kita. Terima kasih atas segala kerjasama dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Audita, A. T. F., Arum, D. P., & Tannar, O. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada Umkm Andin Ecoprint. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 115–119. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Jumlah Angkatan Kerja Indonesia Tahun 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. (2019). *Laporan Survei UMKM: Tantangan dan Peluang bagi UMKM di Indonesia*. Bank Indonesia.
- Fitarti, T., & Hartati, L. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 72–84. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.84>

- Hendratni, T. W., Luthfiyah, A., Wardani, A. S., Baqarizky, F. Y., Mulyani, S., & Irsal, M. (2024). Pelaporan Keuangan Digital pada UMKM Tahu Bakso Nagih di Bogor. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 5(2), 252–260.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Laporan Tahunan Kemenkop UKM: Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia*. Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia*. Kementerian Koperasi dan UKM.
- Lestari, I. A. (2023). Pencatatan Keuangan Digital Umkm Opak Menggunakan Aplikasi Krealogi. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6523–6529.
- Sa'diyah, H., & Eferyn, K. (2024). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Omset UMKM Toko Kelontong Madura. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 709–716.
- Sahara, M. A., Laksono, F. C., & et al. (2023). Analisis Penerapan Pembukuan Digital Akuntansi Sederhana Kepada Pelaku Umkm Di Desa Toapaya Utara. *Community Development Journal*, 4(2), 4169–4173.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15798>
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/15798/12140>